

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasar hasil analisis data dan pembahasan yang sudah diuraikan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kerjasama Pengelolaan Lahan yang ada di Desa mekar jaya melaksanakan pengelolaan lahan khususnya persawahan ataupun bagi hasil pengelolaan lahan persawahan. Akad Perjanjian *Mukhabarah* di Desa Mekar Jaya Sebelum terjadinya akad kerja sama antara pemilik lahan dan petani di Desa Mekar Jaya Kecamatan Banyuasin terlebih dahulu terjadi pertemuan antara pemilik tanah dan petani penggarap di desa Panaikang baik secara langsung maupun pertemuan tidak langsung menggunakan transaksi secara lisan tanpa ada tulisan hitam diatas putih.
2. Pengelolaan Lahan yang ada di Desa mekar jaya memiliki beberapa faktor pendukung dan penghambat salah satu faktor pendukung dalam Kerjasama yakni bnh yang digunakan petani di Desa Mekar Jaya adalah benih unggul. Benih tersebut dibagikan dari pemerintah. Jenis benih yang digunakan petani yaitu jenis padi Ciherang, Mekongga dan IR merah. Faktor penghambat Kerjasama Pengelolaan Lahan yang ada di Desa mekar jaya Kecamatan Banyu Asin yakni pada kondisi pendapatan yang terbatas lebih dahulu mementingkan kebutuhan konsumsi pangan, namun demikian seiring pergeseran peningkatan pendapatan,proporsi pola pengeluaran untuk pangan akan menurun, dan meningkatnya pengeluaranuntuk kebutuhan non pangan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan di atas, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pada Perusahaan, disarankan untuk terus berupaya meningkatkan sumber daya manusia yang lebih baik lagi dan pemahaman mengenai Kerjasama pengelolaan lahan yang lebih terstruktur lagi agar kedepannya tidak menimbulkan kesalahpahaman dan kekeliruan dimasa yang akan datang.
2. Pada Penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan beberapa variabel baru yang belum digunakan di dalam model penelitian ini, dan mencoba memperluas objek pembahasannya.